

STRATEGI DAN TANTANGAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 BAWU KABUPATEN JEPARA

¹⁾ Ilman Hanafi Destian
Universitas Islam Nahdhatul Ulama Jepara, Indonesia
Email: manhandes@gmail.com

ABSTRACT

Reading skills are one of the language skills that a person must possess, especially grade 1 elementary school students. So to improve reading skills the teacher must implement effective and efficient strategies. This study aims to analyze the form of learning strategies to improve students' reading skills and the obstacles and challenges faced in implementing these strategies. The method used in this research is descriptive qualitative research method in which data collection uses interview techniques, observation and documentation. This research was conducted at SD Negeri 1 Bawu Jepara. The results showed that the teacher's strategy in improving students' reading skills was by providing additional lessons called "Reading Lessons" in which the teacher applied several methods and used several learning media. First use letter card media. Both reading books are bound by adopting the iqro 'method. Third, cultivate a sense of joy in learning by singing. Fifth, using the reading aloud method. Then the obstacles that the teacher encountered in improving students' reading skills were the characteristics of students who were still in the transitional period, a class atmosphere that was not conducive, and limited reading books. Based on the results of this study, the use of the "Reading Lessons" strategy was able to help students improve their reading skills.

Keywords: Strategy, Improvement, Reading, Elementary School

ABSTRAK

Keterampilan membaca merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh seseorang terutama siswa kelas 1 sekolah dasar. Maka untuk meningkatkan keterampilan membaca tersebut guru harus menerapkan strategi yang efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dan hambatan serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan strategi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif di mana pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Bawu Jepara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa yaitu dengan memberikan les tambahan yang diberi nama "Les Membaca" di mana dalam Les tersebut guru menerapkan beberapa metode dan menggunakan beberapa media pembelajaran. *Pertama* menggunakan media kartu huruf. *Kedua* buku bacaan berjilid dengan mengadopsi metode iqro'. *Ketiga*, menumbuhkan rasa senang belajar dengan bernyanyi. *Kelima*, menggunakan metode membaca nyaring (*Reading Aloud*). Kemudian hambatan yang dijumpai guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa yaitu karakteristik siswa yang masih dalam masa peralihan, suasana kelas yang kurang kondusif, dan terbatasnya buku bacaan berjilid. Berdasarkan hasil penelitian ini penggunaan strategi "Les Membaca" mampu membantu siswa dalam peningkatan kemampuan membacanya.

Kata Kunci: Strategi, Peningkatan, membaca, Sekolah dasar

Pendahuluan

Aspek keterampilan berbahasa memiliki beberapa ranah keterampilan diantaranya yaitu menulis, membaca, menyimak dan berbicara. Salah satu dari aspek tersebut yang sangat penting dipelajari pada siswa kelas 1 adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca lebih terpusat kepada kemampuan membaca pemahaman, karena kemampuan siswa dalam memahami suatu bahan bacaan merupakan tujuan utama dalam pembelajaran membaca.

Sebuah program pembelajaran yang dilakukan oleh guru pasti menggunakan strategi tertentu yang di dalamnya terkait dengan metode pembelajaran. Strategi yang dipakai guru dalam proses pembelajaran akan dapat mempengaruhi keefektifan dan keberhasilan pembelajaran tersebut. Menurut Darmadi (2018) metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran, yang berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu, tapi tidak setiap metode pembelajaran sesuai digunakan untuk pembelajaran tertentu.

Bukti bahwa strategi pembelajaran dapat mempengaruhi kemampuan membaca anak sudah terdapat diberbagai penelitian-penelitian sebelumnya diantaranya yaitu seperti yang dituliskan dalam jurnal milik Uswatun Hasabah (2017) yang mana pembelajaran membaca menggunakan strategi bottom-up dengan metode basal readers, dan metode distar, pendekatan teman sebaya, serta melalui program bimbingan belajar dan BTQ yang hasilnya dapat meningkatkan kemampuan membaca yang ditandai dengan mamapu membaca dan menulias secara mandiri. Kemudian penelitian dari Nunung (2014) yang menggunakan strategi pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf untuk melatih membaca siswa kelas 1 SD BK Poluroa melalui 2 siklus penelitian yang hasilnya mengalami peningkatan dalam prosentase ketuntasan belajar klasikal yaitu 64,70% pada siklus 1 meningkat menjadi 94, 12% pada siklus 2.

Pemilihan strategi yang baik dan tepat nantinya dapat menjadikan suasana

belajar yang kondusif, sehingga siswa yang mengikuti pembelajaran dapat dengan mudah menerima materi dari guru dengan baik. Selain tepatnya strategi yang dipilih, guru juga harus mengetahui berbagai strategi yang bervariasi dan tidak hanya mengacu pada satu metode saja. Karena strategi yang bervariasi nantinya dapat mengubah kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan menjadikan menjadi lebih bersemangat dalam belajar.

Cerianing dan Suryo (2019) mengungkapkan bahwa variasi mengajar merupakan sebuah usaha yang dilakukan guru yang direncanakan secara sistematis dan bertujuan dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar hingga mendapat hasil yang diharapkan. Hasil pembelajaran yang maksimal dapat diusahakan oleh guru dengan melakukan tindakan yang mampu menumbuhkan dan menambah semangat dan motivasi anak. Variasi tersebut dapat berupa metode, sumber belajar, media belajar, pola interaksi guru dan lainnya.

Siswa diharuskan mempunyai kemampuan dalam membaca agar siswa tersebut dapat memahami arti atau makna yang terdapat dalam bacaan. Karena dengan tanpa adanya kemampuan yang baik siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan memahami materi yang diajarkan. Maka dari itu, keterampilan membaca ini diajarkan pada siswa sejak kelas 1 sekolah dasar. Sebagaimana Subjek penelitian dalam tulisan ini yaitu 10 anak dari 27 siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bawu yang terdiri dari 4 perempuan dan 6 laki-laki. Yang berumur 6-7 tahun dengan kemampuan membaca yang rendah. Guru dituntut untuk dapat memilih dan menerapkan strategi membaca yang baik dan tepat dalam mengajar kelas rendah. Strategi yang digunakan guru dalam mengajarkan membaca juga harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Apalagi dimasa pandemi covid-19 sejak awal 2020 ini membuat siswa yang belum dapat membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru lewat pembelajaran daring (dalam jaringan).

Masalah yang dikemukakan di atas, mendorong guru kelas 1 SD Negeri 1 Bawu menerapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswanya. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan strategi apa saja

yang dilakukan guru kelas 1 SD Negeri 1 Bawu dalam meningkatkan kemampuan membaca siswanya. Dan untuk mendiskripsikan kendala atau tantangan yang dihadapi guru kelas 1 SD Negeri 1 Bawu dalam meningkatkan kemampuan membaca siswanya.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berjenis deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus, yaitu sebuah penelitian yang dilakukan fokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat hingga akhir. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajari sebagai suatu kasus. Pengumpulan data melalui wawancara dan observasi.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru wali kelas 1 dan 10 orang siswa kelas 1 yang kurang dalam kemampuannya bertempat di SD Negeri 1 Bawu Jepara. Selanjutnya dalam proses analisis data, peneliti berpedoman pada langkah-langkah seperti yang telah diungkapkan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono : 2016) yaitu aktifitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara intraktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan kemudian dilanjutkan dengan verifikasi.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas 1 di SD Negeri 1 Bawu. Setelah mendapatkan ijin dari Ibu Dina Andriyani, S.Pd guru kelas 1 di sekolah dasar tersebut. Setelah mendapatkan ijin barulah penulis melakukan persiapan dengan menyusun konsep sistematis pelaksanaan penelitian, merancang jadwal dan tugas penelitian, serta menyusun instrument yang akan digunakan untuk penelitian. Tidak lupa menyiapkan keperluan untuk mematuhi protokol kesehatan karena penelitian ini dilaksanakan dimasa pandemic covid-19.

Setelah selesai melakukan persiapan, penulis melaksanakan penelitian dengan menyiapkan beberapa peralatan yang akan digunakan yaitu berupa pedoman wawancara untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan

kemampuan membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bawu. Penelitian dilaksanakan secara langsung dengan datang ke sekolah kemudian mewawancarai guru wali kelas 1 dan mewawancarai beberapa siswa di kelas tersebut. Setelah selesai melaksanakan penelitian kemudian penulis menyusun laporan penelitian sesuai format yang telah ditentukan.

Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca

Hasil observasi dilapangan dan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Dina Andriyani menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan membaca siswanya dimasa pandemi seperti ini beliau menggunakan strategi yang beri nama “Les Membaca” untuk 10 orang siswa yang kurang dalam kemampuan membacanya. “Les Membaca” tersebut dilaksanakan 4 hari dalam seminggu dengan pembagian 5 orang siswa dalam satu hari. Yang berdurasi 1,5 jam sampai 2 jam pertemuannya dimulai pukul 08.00 WIB. Dalam strategi tersebut ibu Dina menggunakan beberapa media dan metode untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 antara lain sebagai berikut:

1. Menggunakan Media Kartu Huruf

Ibu Dina menggunakan kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca bertujuan untuk membantu siswanya dalam mengenal huruf. Fauzil Adhim (2007:104) mengungkapkan secara sederhana, kartu huruf dapat dibedakan menjadi kartu huruf pertama dan kartu huruf pemula. Pada kartu huruf pertama, tiap-tiap kartu berisi satu huruf yang ditulis dalam ukuran besar dan warna yang mencolok. Bisa juga berisi satu huruf yang ditulisa dengan huruf capital dan Huruf kecil misalnya: Aa, Bb, Cc atau Dd. Kemudian untuk kartu huruf pemula, selain memuat huruf, juga memuat kata yang menggunakan huruf tersebut yang dipadu dengan gambar yang sesuai dengan kata yang ada. Misalnya: Huruf A diikuti dengan kata Apel. Dalam menggunakan kartu huruf ini ibu Dina menggunakan permainan bernama “umbul” dimana kartu dilempar kemudian siswa diminta untuk menyusun kata yang diminta oleh guru. Cara tersebut membuat siswa tidak merasa bosan dalam belajar membaca karenabisa belajar sambil bermain. Ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian diantaranya penelitian dari Muji Utami (2018) yang menunjukkan peningkatan yang signifikan pada hasil

belajar setelah melaksanakan pembelajaran membaca menggunakan kartu huruf pada siswa kelas 1 SDN Coban Blimbing dengan melalui 3 siklus penelitian dengan prosentase peningkatan sekitar 30% setiap siklusnya. Lalu berdasarkan penelitian yang dilakukan Ade Ratna, dkk (2020) membuktikan juga bahwa penggunaan metode mengajar membaca menggunakan kartu huruf mengalami peningkatan dalam hasil belajar siswa kelas 1 SDN 9 Langkahan yang dilakukan dengan 2 siklus penelitian dimana pada siklus 1 masih tergolong rendah karena hasil belajar meningkat dari 57% menjadi 61,6% dan kemudian dilanjutkan dengan siklus ke 2 yang mengalami peningkatan dari 74,2% menjadi 80% dimana peningkatan tersebut tergolong baik. Kemudian dilanjutkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Langi, dkk (2014) di kelas 1 SDN 2 Wombo yang membuktikan bahwa dengan menggunakan media kartu huruf kemampuan membaca dan menulis siswa meningkat dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil penilaian kemampuan siswa membaca dan menulis permulaan melalui media kartu huruf sebesar 86,67% yang sebelumnya hanya 64,70%.



Gambar 1 Media Kartu Huruf

2. Menggunakan Media Bacaan Berjilid

Media bacaan berjilid yang terdiri 5 tahapan ini merupakan metode membaca lancar dan baik yang memanfaatkan buku dengan beberapa jilid metode ini mengadopsi metode iqra' yang banyak berkembang dimasyarakat Indonesia saat ini. Menurut As'ad Humam (1990) metode iqro' adalah salah ssatu metode belajar mengajar Al-Qur'an dengan menggunakan buku yang terdiri dari enam jilid yang disusun secara sistematis, sehingga dapat

memudahkan setiap anak dalam belajar Al-Qur'an. Masing-masing siswa diberi fotocopy dari buku aslinya kemudian setiap pertemuan diminta untuk membaca dimana sebelumnya siswa tersebut berlatih dengan orang tuanya dirumah. Keefektifan metode bacaan berjilid dengan mengadopsi metode iqro' ini juga telah dibuktikan dengan beberapa penelitian diantaranya penelitian dari Rina Dyah Rahmawati mengenai bacaan berjilid yang digunakan dalam pembelajaran aksara bahasa jawa di kelas 5 SD yang terbukti efektif dan memberikan pemahaman yang mendalam pada siswa dalam mempelajari aksara jawa. Kemudian penelitian dari Ana Kustianingrum (2019) melalui hasil analisis data kepustakaan yang menyatakan bahwa ada peranan metode iqro' pada kemampuan membaca Al-Qur'an anak yaitu anak menjadi lebih mudah dalam memahami cara membaca huruf dan kata dalam Al-Qur'an. Hal tersebut menunjukkan bahwa menggunakan metode iqro' dengan kedisiplinan yang baik dapat juga meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam Bahasa Indonesia.



Gambar 3. Buku Bacaan Berjilid

3. Metode Bernyanyi

Metode lain yang digunakan ibu Dina adalah dengan bernyanyi dimana bernyanyi itu sendiri memiliki banyak manfaat bagi perkembangan siswa, antara lain mengurangi rasa cemas, khawatir, menumbuhkan rasa percaya diri, dan dapat menumbuhkan kreatifitas siswa. Bernyanyi merupakan strategi untuk memudahkan siswa dalam mengingat kata dan kalimat dalam setiap bait

nyanyian tersebut. sebagaimana yang diungkapkan Zuriaty Mozin (2018) dalam penelitiannya yang memiliki hasil yang baik dimana sebelumnya dari 20 anak hanya 6 orang yang mampu mengenal huruf dan kata meningkat menjadi 19 orang siswa yang mampu mengenal huruf dan kata melalui strategi bernyanyi yang ia bagi menjadi 2 siklus dalam penelitiannya. Ditambah dengan penelitian dari Melinda Puspita (2017) menunjukkan bahwa melalui kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Dibuktikan dengan hasil penelitian pada pra siklus sebesar 30% meningkat menjadi 59,11% pada siklus 1 dan meningkat lagi menjadi 59,11% pada siklus ke 2 dengan kategori berkembang dengan baik. Kemudian penelitian lain yang membuktikan bahwa metode bernyanyi ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak yaitu dari Anisah (2018) yang memiliki hasil penelitian yang membuktikan bahwa kegiatan bernyanyi dalam memotivasi kemampuan membaca pada siswa memiliki tingkat efektivitas yang tinggi. dibuktikan dengan perbedaan kemampuan membaca sebelum dan setelah diterapkannya kegiatan bernyanyi dari hasil uji t dimana diperoleh hasil $t_{hitung}(29,00) > (2,14) t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%.

4. Metode *Reading Aloud*

Pelaksanaan strategi “les membaca” ini juga menggunakan metode membaca nyaring atau *reading aloud*. Membaca nyaring merupakan suatu metode yang sering diterapkan oleh guru khususnya guru dikelas rendah. Menurut Kundharu (2012) membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibaca dengan ucapan dan tekanan yang baik yang tujuannya agar pendengar dan pembaca dapat menyerap informasi yang disampaikan oleh penulis. Kundharu juga menjelaskan bahwa membaca nyaring memiliki beberapa manfaat diantaranya memberikan contoh pada siswa proses membaca positif, menjadikan siswa mampu memperbanyak kosakatanya dan memberi informasi baru pada siswa. Keefektifan metode ini dibuktikan dengan beberapa penelitian diantaranya Desipriani (2014) yang penelitiannya membuktikan bahwa penerapan metode membaca nyaring pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 SDN 11 Seruat Kabupaten Kubu Raya secara Signifikan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Dibuktikan

dengan peningkatan nilai rata-rata dari hasil belajarnya dimana sebelum penerapan metode membaca nyaring sebesar 59,72 meningkat menjadi 78,89. Kemudian penelitian dari Pauwani (2014) yang menggunakan 2 siklus dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa sudah baik dengan mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus 1 dengan prosentase 76% dan siklus 2 meningkat menjadi 99,57% yang berarti tingkat keterampilan membaca dengan metode *reading aloud* atau membaca nyaring mengalami peningkatan, Ibu Dina membiasakan siswanya untuk membaca nyaring yaitu dengan cara membaca bacaan berjilid yang sudah disediakan olehnya dan diminta untuk terus berlatih membaca di rumah bersama orang tua.

Hambatan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca

Strategi “Les Membaca” yang diterapkan oleh ibu Dina terdapat beberapa tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1. Diantaranya: 1) Karakteristik Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Dimana siswa kelas 1 yang merupakan anak-anak masa peralihan dari taman kanak-kanak yang masih gemar bermain. Hal tersebut dirasakan oleh ibu Dina selaku guru kelas yang mengungkapkan bahawa siswa di kelas 1 memang masih sulit dikondisikan sehingga menjadi penghambat bagi siswa itu sendiri. 2) Suasana belajar yang kurang kondusif juga menjadi hambatan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Karena jika suasana tenang, maka konsentrasi siswa pun akan baik dan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Jika suasana kurang kondusif maka pembelajaran pun akan terganggu. Dimana gangguan tersebut disebabkan oleh siswa di dalam kelas itu sendiri. Misalnya, siswa yang berjalan-jalan ketika guru menjelaskan, siswa berbicara dengan temannya dan siswa yang mengganggu teman yang lain saat sedang mengerjakan tugas dari guru. Diperparah dengan kondisi yang masih dalam masa pandemi menjadikan waktu untuk belajar terbatas sehingga hanya dapat memaksimalkan waktu 1 jam sampai 1,5 jam per pertemuan. 3) Terbatasnya buku bacaan berjilid juga menjadi hambatan bagi ibu Dina karena buku tersebut merupakan salah satu sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Sehingga menjadikan ibu Dina harus mengandakan buku bacaan berjilid tersebut agar strategi “les membaca” berjalan dengan baik dan

efisien. Dibalik itu semua ternyata orang tua para siswa mendukung sekali program ibu Dina tersebut dengan selalu mengantar anaknya mengikuti program tersebut dan di rumah juga didampingi dalam belajarnya.

Simpulan

Hasil penelitian pada kelas 1 SD Negeri 1 Bawu menyimpulkan bahwa ibu Dina Andriyani, S.Pd dalam meningkatkan kemampuan membaca siswanya menggunakan strategi yang diberi nama “Les Membaca” yang dilaksanakan dalam 4 hari dalam seminggu yang diikuti 10 orang siswa yang masih kurang dalam kemampuan membacanya. Didalam strategi tersebut terdapat berbagai media dan metode yang digunakan ibu Dina yaitu diantaranya menggunakan media kartu huruf, buku bacaan berjilid yang mengadopsi metode iqro’ seperti pembelajaran di TPQ, kemudian mengajar membaca dengan metode membaca nyaring (*Reading Aloud*) yang bertujuan agar siswa memiliki konsep membaca positif, menjadikan siswa mampu memperbanyak kosakatanya dan memberi informasi baru pada siswa dan dilanjutkan dengan metode bernyanyi agar siswa tidak jenuh dalam pembelajaran membaca tersebut. Tantangan yang ditemui ibu Dina dalam memberi pelajaran membaca diantaranya adalah mengondisikan siswanya ketika pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dikarenakan siswa kelas 1 adalah anak-anak yang masih tergolong dalam masa peralihan. Kemudian kendala lain yaitu suasana yang kurang kondusif dimana disebabkan oleh perilaku siswa itu sendiri serta kondisi masa pandemi yang membuat pembelajaran dirasa kurang begitu maksimal. Namun tetap mendapat dukungan dari orang tua para siswa sehingga guru dan siswa selalu bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diberikan saran kepada para guru hendaknya tetap selalu berinovasi dalam mengembangkan strategi belajar karena dunia pendidikan dan kondisi siswa akan selalu berkembang sesuai jamannya. Maka diharapkan para guru mampu menyesuaikan dengan kondisi tersebut yaitu dengan cara terus belajar dan mengasah kreatifitas dalam menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Sehingga Guru bisa mengeksplor ide-ide kreatifnya dalam menentukan strategi belajar yang

dugunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah. 2018. *Efektivitas Kegiatan Bernyanyi dalam Memotivasi Kemampuan Membaca Anak Kelompok B1 RA Uswatun Hasanah Desa Sumber Kidul Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon*. Skripsi. Pendidikan Islam Anak Usia Dini. IAI Bunga Bangsa Cirebon.
- Darmadi, H. 2018. *Optimalisasi Strategi Pembelajaran: Inovasi Tiada Henti Untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Peserta Didik*. Guepedia: Bogor.
- Despriani. 2014. *Penerapan Strategi Reading Aloud Terhadap Materi Membaca Kelas 2 SDN 11 Kabupaten Kuburaya*. Artikel. PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Fauzil Adhim, Mohammad. 2004. *Membuat Anak Gila Membaca*. Mizania: Bandung.
- Hasanah, Uswatun. 2017. "Strategi Guru Kelas dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar 'Aisyiyah Kamila Dinoyo Malang". Skripsi. FITK, PGMI, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Humam, As'ad. 1990. *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*. Yogyakarta: AMM
- Kundharu, Saddhono, dan St.Y Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Karya Putra Darwati : Bandung.
- Kustianingrum, Ana. 2019. *Peranan Metode Iqro' pada Kemampuan Membaca Al-Quran Anak*. Artikel Pendidikan. Universitas PGRI Semarang.
- Langi, Andi, Moh. Tahir dan Idris. 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis dengan Menggunakan Kartu Huruf di Kelas 1 SDN 2 Wombo*. Jurnal Kreatif Tadulako Online, 4 (8): 88-102.
- Meliza, Adnan dan Intan Safiah., 2016. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Gugus Inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah 1 (2):26-36

- Mozin, Zuriaty. 2018. "Meningkatkan Kemampuan Membaca dalam Mengenalkan Huruf Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Kelompok A di TK Aster Kelurahan Molosipat W Kecamatan Kota Barat" Skripsi. FKIP, PGPAUD, Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Nunung. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemulaan Siswa Kelas 1 SD BK Poluroa Melalui Media Kartu Huruf*. Jurnal Kreatif Online, 6 (2): 217-233
- Pauwani, M. Noor. 2014. *Penggunaan Strategi Reading Aloud untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Artikel Skripsi. FKIP. Pendidikan Guru Dalam Jabatan. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Putri Pratiwi, Cerianing dan Ediyono, Suryo. 2019. *Analisis Keterampilan Guru Sekolah Dasar dalam Menerapkan Variasi Pembelajaran*. Jurnal Sekolah, 4(1) : 1-8
- Rahmawati, Rina Dyah. *Metode Bacaan Berjilid untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Aksara Jawa Siswa Sekolah Dasar*. Seminar Prosiding
- Sarijaya, Melinda Puspita. 2017. *Peningkatan kemampuan Berbicara Anak Melalui Kegiatan Bernyanyi di Kelas Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar. 8 (2) : 57-67
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Tanjong, Ade Ratna Pertiwi. Dkk. 2020. *Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelas 1 SD Negeri 9 Langkahan Kecamatan Langkahan Kabupaten Aceh Utara*. Seminar Prosiding
- Utami, Muji. 2018. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Kartu Huruf*. LIKHITAPRAJA Jurnal ilmiah 20 (2) : 153-161